

Wahyu 21 dan 22

Kosmos yang Baru – rumah kita untuk selama-lamanya



(Gambar: bumi yang lama dan kering, dan di sampingnya bumi yang baru dan berbunga-bunga.)

Slide 2

Masa depan kita yang kekal bukan di surga, melainkan di Bumi yang Baru, yang bersifat jasmani, tempat kita hidup dalam tubuh kebangkitan: 2 Petrus 3:13.



Slide 3



(Cerita bergambar dengan teks bahasa Inggris menurut Wahyu 21:2-3: Yohanes melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan bagi suaminya; suatu suara dari surga berseru: Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka; mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka.)

7 segi kota Allah

1. *Ruang Mahakudus*
2. *Politik – takhta Allah*
3. *Tiga nama bagi setiap penduduk kota*
4. *Hidup dan bekerja di kota itu*
5. *Bahan-bahan bangunan kota itu*
6. *Wajah Allah*
7. *Ucapan syukur dan puji-pujian*

Slide 5

Yerusalem yang Baru, Kota yang Kudus, pengantin Anak Domba, turun dari surga ke bumi.

Kota itu adalah persekutuan semua orang percaya dan tempat tinggal mereka.



Slide 6

Ukuran Yerusalem yang Baru

Panjang 2.400 km, lebar 2.400 km, tinggi 2.400 km

12 dasar dari batu permata (para rasul) dan 12 pintu gerbang dari mutiara (12 suku). Segala sesuatu dalam teks-teks ini adalah lambang dan gambaran!





Slide 7

Bumi, ruang jasmani dan ruang sosial, menjadi Ruang Mahakudus: Segala sesuatu kudus, murni, dan sempurna; tidak ada yang najis, berdosa, atau jahat. Sebab Allah diam di sana bersama manusia untuk selama-lamanya! Surga telah turun ke bumi.

Die Erde, der materielle und soziale Raum wird zum Allerheiligsten: Alles ist heilig, rein und vollkommen; nichts ist unrein, sündig oder schlecht. Weil Gott dort für immer bei den Menschen wohnt! Der Himmel ist Auf die Erde gekommen.



Slide 8

Seperti permata yaspis (merah) yang jernih seperti kristal: warna Allah

Wahyu 4:3; 21:11, 18, 19. Allah bercahaya seperti tembok berapi di sekeliling Yerusalem, Zakharia 2:5.



Slide 9

Kota Allah yang kekal, pengantin perempuan, taman Firdaus: Air kehidupan mengalir dari takhta ALLAH dan takhta Anak Domba. Pohon-pohon kehidupan menghasilkan buah baru setiap bulan. Pohon-pohon itu berjajar di tepi jalan-jalan, dan saluran-saluran air kehidupan ada di samping setiap jalan. Manusia hidup dalam kemahahadiran ALLAH. Mereka melayani Allah dan sesama, menikmati buah-buahan dan air kehidupan, untuk selama-lamanya.



(Gambar dengan teks bahasa Inggris: Air itu memancar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba dan mengalir di tengah-tengah jalan raya kota itu.)